

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian hipotesis satu arah (one-tailed), penelitian ini memberikan gambaran bahwa berbagai bias perilaku memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi cryptocurrency, khususnya di kalangan investor Generasi Z. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, seluruh variabel behavioral bias yang diuji terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Adapun simpulan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut.

1. *Overconfidence bias* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0.000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0.05, serta nilai t-statistic sebesar 3.646 yang lebih tinggi dari t-tabel 1.64. Nilai original sample sebesar 0.169 juga menunjukkan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri berlebih yang dimiliki investor, semakin besar kecenderungan mereka untuk melakukan investasi pada aset cryptocurrency.
3. *Representativeness bias* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Temuan ini didukung oleh nilai p-value sebesar 0.000 dan t-statistic sebesar 4.569 yang melampaui nilai t-tabel 1.64. Selain itu, nilai original sample sebesar 0.205 mengindikasikan hubungan yang searah dengan hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung mengambil keputusan investasi kripto berdasarkan pola, pengalaman sebelumnya, atau karakteristik yang dianggap mewakili kinerja masa lalu suatu aset.
4. *Availability bias* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Hal ini tercermin dari nilai p-value sebesar 0.000 dan nilai t-statistic sebesar 5.504 yang lebih besar dari t-tabel 1.64. Nilai original sample sebesar 0.284 mengonfirmasi bahwa arah

hubungan sesuai dengan hipotesis. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar kecenderungan investor mengandalkan informasi yang mudah diingat, sering muncul di media, atau mudah diakses, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan investasi kripto.

5. *Anchoring bias* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Hasil pengujian menunjukkan nilai p-value sebesar 0.000 serta t-statistic sebesar 5.217 yang berada di atas nilai kritis 1.64. Nilai original sample sebesar 0.232 menegaskan arah hubungan positif antara variabel. Dengan demikian, kecenderungan investor untuk menjadikan informasi awal, seperti harga historis atau harga beli pertama, sebagai titik acuan utama berperan dalam mendorong keputusan investasi pada aset kripto.
6. *Herding bias* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0.000 serta nilai t-statistic sebesar 4.565 yang lebih besar dari t-tabel 1.64. Nilai original sample sebesar 0.237 menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel bersifat positif dan sejalan dengan hipotesis penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin kuat kecenderungan investor mengikuti keputusan atau perilaku investor lain, semakin tinggi pula kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi pada cryptocurrency, khususnya di kalangan Generasi Z.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai implikasi praktis dan akademis dari temuan penelitian ini. Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor, khususnya Generasi Z, dalam mengambil keputusan investasi cryptocurrency secara lebih rasional, serta menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam mengembangkan kajian di bidang keuangan perilaku.

5.2.1 Saran Bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bias perilaku berupa overconfidence, representativeness, availability, anchoring, dan herding memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Oleh karena itu, investor, khususnya dari kalangan Generasi Z, diharapkan dapat lebih menyadari peran faktor psikologis dalam proses pengambilan keputusan investasi. Overconfidence dapat mendorong keberanian dalam berinvestasi, tetapi jika tidak diimbangi dengan analisis yang memadai, dapat menyebabkan investor meremehkan risiko dan mengambil keputusan yang kurang optimal. Investor disarankan untuk tetap mengombinasikan kepercayaan diri dengan analisis berbasis data, manajemen risiko, serta pemahaman yang memadai terhadap karakteristik aset kripto yang memiliki volatilitas tinggi.

Selain itu, kecenderungan representativeness dan anchoring dapat membuat investor terlalu bergantung pada pola masa lalu atau harga acuan tertentu dalam menilai prospek suatu aset cryptocurrency. Untuk mengurangi dampak bias tersebut, investor perlu mempertimbangkan informasi yang lebih komprehensif, seperti kondisi pasar terkini, fundamental proyek kripto, serta faktor makroekonomi yang relevan. Di sisi lain, availability bias dan herding menunjukkan bahwa investor sering ter dorong oleh informasi yang mudah diakses, viral, atau banyak dibicarakan di media sosial dan komunitas daring. Oleh karena itu, investor disarankan untuk lebih selektif dalam menyaring informasi serta tidak mengambil keputusan investasi semata-mata karena tren atau perilaku mayoritas, melainkan menyesuaikannya dengan tujuan investasi, profil risiko, dan horizon waktu masing-masing.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan penelitian ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai pengaruh bias perilaku terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada Generasi Z dengan cakupan yang lebih luas dan

pendekatan yang lebih variatif. Penelitian mendatang dapat meningkatkan jumlah responden serta memperkaya karakteristik sampel, misalnya dengan membedakan investor kripto Generasi Z berdasarkan tingkat pengalaman, intensitas transaksi, atau tujuan investasi. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai perbedaan pola kemunculan dan kekuatan pengaruh bias perilaku dalam proses pengambilan keputusan investasi kripto.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat memasukkan variabel tambahan yang lebih kontekstual dengan ekosistem cryptocurrency dan karakteristik Generasi Z, seperti pengaruh media sosial, peran influencer kripto, komunitas investasi daring, serta eksposur terhadap berita dan sentimen pasar. Penelitian berikutnya juga dapat menguji peran variabel mediasi atau moderasi, misalnya literasi keuangan atau literasi aset kripto, untuk melihat apakah pemahaman yang lebih baik terhadap risiko dan mekanisme pasar mampu mengurangi pengaruh bias perilaku, atau sebaliknya, apakah intensitas penggunaan media digital memperkuat bias tersebut.

Dari sisi metodologi, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data cross-sectional, penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan pendekatan longitudinal guna mengamati perubahan perilaku investasi Generasi Z dalam jangka waktu tertentu, khususnya saat menghadapi kondisi pasar cryptocurrency yang sangat fluktuatif. Pendekatan mixed methods juga dapat dipertimbangkan dengan mengombinasikan survei kuantitatif dan wawancara mendalam, sehingga faktor-faktor psikologis yang melatarbelakangi keputusan investasi kripto dapat dipahami secara lebih komprehensif. Dengan berbagai pengembangan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperkaya literatur behavioral finance pada konteks cryptocurrency serta memberikan wawasan yang lebih aplikatif bagi peningkatan kualitas keputusan investasi Generasi Z.